



Survei Manajemen Sepakbola Terhadap Prestasi Olahraga Di SSB Triple's Kabupaten Kediri Tahun 2023/2024

Dwicky Nur Wahyudi^{1*}, Irwan Setiawan¹, Nur Ahmad Muharram²

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains,
Universitas Nusantara PGRI Kediri

²Megister Keguruan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: dwickywahyudi96@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
08 Oktober 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di Sekolah Sepakbola di (SSB) Triple's Kabupaten Kediri tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 responden yang terdiri dari pengurus, pelatih, atlet/siswa dan wali siswa di Sekolah Sepakbola (SSB) Triples's Kabupaten Kediri, maka peneliti mengambil teknik *quota sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil penelitian Survei Manajemen Sepakbola Terhadap Prestasi Olahraga di Sekolah Sepakbola (SSB) Triple's Kabupaten Kediri Tahun 2024, dapat diketahui masuk dalam kategori "kurang baik" dengan persentase 44%. Ditinjau dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase 38%, pengorganisasian masuk dalam kategori "kurang baik" dengan persentase 44%, pengarahan masuk dalam kategori "kurang baik" dengan persentase 38%, pengendalian masuk dalam kategori "kurang baik" dengan persentase 53%. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sepakbola Terhadap Prestasi Olahraga Di Sekolah Sepakbola (SSB) Triple's Kabupaten Kediri berada dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 44%. Sebagai saran, pimpinan dapat memperbaiki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sekaligus memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh anggota pengurus agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian pengurus juga dapat memperbaiki koordinasi dan meningkatkan motivasi kerja agar tujuan organisasi dapat tercapai. Pelatih juga dapat meningkatkan pengelolaan latihan dan memotivasi atlet agar giat berlatih untuk mencapai prestasi.

Kata Kunci: manajemen, prestasi, sepakbola, SSB Triple's.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga yang populer di dunia. Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 11 orang dalam satu tim dan terdiri dari beberapa pemain cadangan. Pada abad 2 dan 3 masehi sejarah sepakbola muncul di Tiongkok. Pada era Dinasti Han masyarakat menggunakan bola yang berasal kulit yang ditendang ke dalam jaring. Di Negara Jepang permainan sama juga dimainkan dengan sebutan nama kemari. Sepakbola juga banyak disukai di Negara Italia pada abad ke 16 (Sucipto, 2015).

Sekolah sepakbola (SSB) adalah wadah yang tepat untuk mendapatkan pembinaan yang tepat untuk menghasilkan bibit-bibit atlet sepakbola yang memiliki bakat dan minat (M. Akbar Husein Allsabab et al., 2024). Pembinaan yang

terencana dan jangka panjang diperlukan untuk mencapai hasil maksimal. Salah satu SSB yang melakukan hal tersebut adalah SSB Triple's yang berada di Kabupaten Kediri. Triple's adalah salah satu sekolah sepakbola yang berada di Kabupaten Kediri. Dalam pelaksanaannya Triple's terdiri dari dua bagian yaitu SSB dan Akademi yang saat ini mereka berlaga di liga 3 Zona Jawa Timur. Untuk jadwal latihan itu sendiri dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jumat jam 14.30 wib. Akademi dan SSB Triple's melakukan latihan di Lapangan Desa Wonosari Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Dalam pencapaian prestasi olahraga dibutuhkan manajemen klub yang baik, mulai dari pemilik klub, pelatih, asisten pelatih hingga pemain itu sendiri. Pengelolaan organisasi olahraga prestasi, terutama cabang sepakbola, bukanlah tugas yang mudah. Pengelolaan sepakbola di Indonesia sangat berbeda dari manajemen sepakbola di Eropa yang sudah mapan, terutama dalam hal pembinaan usia muda. Keberhasilan suatu klub sepakbola sangat dipengaruhi oleh manajemennya. Karena perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengarahan kegiatan adalah bagian dari fungsi manajemen yang baik. Sekolah sepakbola adalah jenis acara olahraga yang memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan sepakbola untuk mengajarkan pemain teknik dasar sepakbola. Untuk mencapai target sepakbola yang baik, diperlukan manajemen yang baik pula. Jika fungsi manajemen baik, organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya (M. Akbar Husein Allsabab et al., 2024). Aspek-aspek yang dianut oleh sekolah sepakbola harus diperhatikan sehingga manajemen yang efektif akan mendukung tercapainya tujuan sepakbola Hasibuan (2020).

Menurut Handoko, T. Hani (2016: 8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen olahraga sebenarnya telah ada sejak zaman Yunani kuno, kira-kira pada 12 abad sebelum Masehi yaitu dengan diselenggarakannya *Olympiade* kuno. Bukan hal yang baru sebuah kata manajemen di dunia olahraga, sudah berabad-abad olahraga menggunakan kata manajemen tersebut. Manajemen merupakan sebuah konsep untuk merencanakan sebuah bidang organisasi, *event* dan lain sebagainya (Susanto, 2022).

Kondisi SSB Triple's pada saat ini mengalami beberapa kendala yang menyebabkan kualitas pada atlet maupun SSB menurun. Hal ini disebabkan karena sering terjadinya pergantian pelatih, sebagian besar wali murid dari atlet pada saat pertandingan menghendaki atlet yang memiliki kemampuan baik dan sudah berpengalaman mendapatkan juara. Selain itu, kebanyakan atlet terlambat mengikuti latihan dikarenakan sistem sekolah atlet tersebut *full day* (Wawancara, 13 Mei 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Nugraha (2022) yang berjudul "Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Akademi Fc UNY", berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua Akademi FC UNY Sigit Dwi Andrian, M.Or. Prestasi yang diraih oleh Akademi Fc UNY sendiri masih belum maksimal, dikarenakan dalam dua tahun terakhir sempat dilanda pandemi Covid-19.

Sehingga membuat kegiatan pembinaan sepakbola terhenti dan dampaknya adalah ditiadakannya kegiatan latihan, tidak adanya kompetisi yang bergulir dan kehilangan siswa yang tidak melanjutkan latihan. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Akademi Fc UNY, dapat diketahui masuk dalam kategori “kurang baik” dengan persentase 34.3%.

Menurut Akhmad dan Zainudin (2019), prestasi atlet dapat dikembangkan atau ditingkatkan dengan adanya pengelolaan manajemen yang bagus. Namun pada beberapa organisasi terdapat pengelolaan manajemen yang bagus, prestasi yang dimiliki oleh atlet tidak sesuai. Salah satu halnya manajemen dalam bentuk latihan, latihan yang intensif belum tentu menjamin peningkatan prestasi atlet. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu jiwa kompetisi seorang atlet tidak ada, tertinggalnya informasi atlet mengenai IPTEK olahraga, pelatih yang belum bisa membaca kemampuan atlet, dana, serta jaminan masa depan.

Penelitian di SSB Triple’s dilatarbelakangi karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen klub Triple’s yang nantinya berdampak pada prestasi yang dihasilkan. SSB Triple’s merupakan salah satu SSB yang terkenal di daerah Kabupaten Kediri dengan berbagai prestasi yang baik. Prestasi yang pernah diraih Triple’s diantaranya adalah juara 3 Askab U-15 tahun 2023, juara 1 U-13 Liga S4D 2021, juara 2 U-15 Liga Persedikab 2023, juara 1 Sriti Cup U-11 tahun 2014, juara 4 Nasdem Cup U-11 Sejava Timur, juara *runner-up* Provinsi 2015, juara 3 U-12 Semen Indonesia Cup ke XIII tahun 2015 dan masuk 16 besar Liga 3 Jawa Timur.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden melalui google form. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari pengurus, pelatih, atlet dan wali siswa SSB Triple’s. Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dengan kriteria yang digunakan untuk pengurus atau pelatih adalah yang mengetahui sistem menejemen pembinaan prestasi di klub, sedangkan untuk atlet adalah atlet yang berusia 9-15 tahun, atlet yang pernah mengikuti pertandingan dan atlet yang sudah berlatih minimal 1 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang dapat memenuhi berjumlah 34 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Juli di Lapangan Wonosari Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Untuk memberikan hasil dari data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus dari Anas Sudjono (dalam Hamzah, 2022: 35- 36) sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean dan Standar Deviasi* untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan *Penilaian Acuan Norma* (PAN) menurut Anas Sudjono (dalam Hamzah, 2022: 36) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Kriteria Skor

No.	Rentang	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Tidak Baik

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata

X = Skor

SD = Standar Deviasi

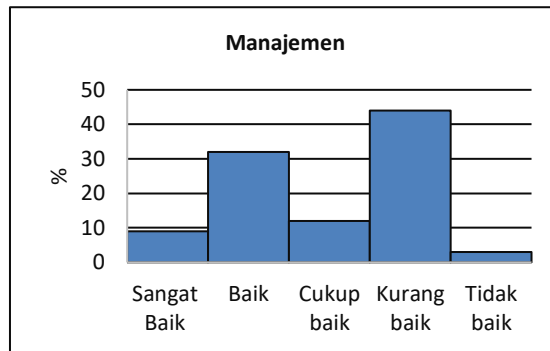
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini untuk menggambarkan data yaitu seberapa peran manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's Kabupaten Kediri.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Survei Manajemen Sepakbola Terhadap Prestasi Olahraga di SSB Triple's

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 258,58$	3	9%	Sangat baik
2	$234,86 < x \leq 258,58$	11	32%	Baik
3	$211,14 < x \leq 234,86$	4	12%	Cukup baik
4	$187,42 < x \leq 211,14$	15	44%	Kurang baik
5	$X \leq 187,42$	1	3%	Tidak baik
Jumlah		34	100%	

Jika ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1 Histogram Survei Manajemen Sepakbola Terhadap Prestasi Olahraga di SSB Triple's

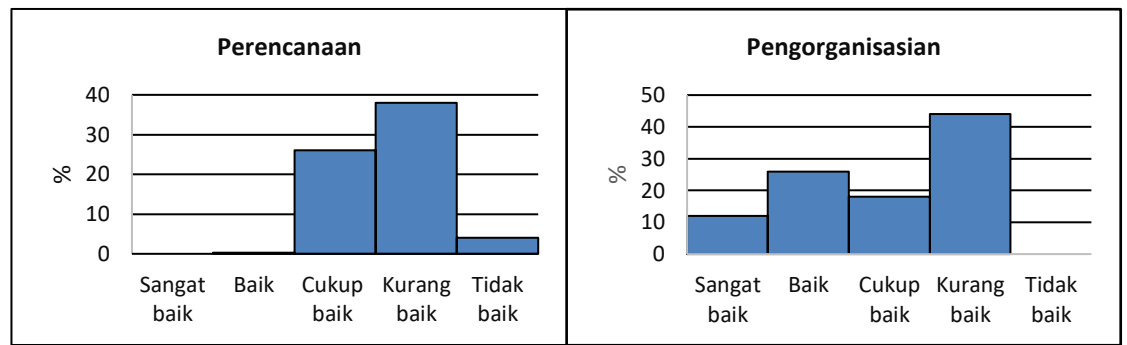
Berdasarkan tabel 2 dan histogram 1 di atas menunjukkan bahwa manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada pada kategori "kurang baik" sebesar 44%, kategori "sangat baik" sebesar 9%, kategori "baik" sebesar 32%, kategori "cukup baik" sebesar 12%, kategori "tidak baik" sebesar 3%.

Survei Manajemen Sepakbola Terhadap Prestasi Olahraga di SSB Triple's mempunyai empat faktor yang menjadi fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*). Berikut hasil dari penelitian berdasarkan fungsi manajemen dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Frekuensi Fungsi Perencanaan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 64,41$	0	0	Sangat baik
2	$57,47 < x \leq 64,41$	12	32%	Baik
3	$50,53 < x \leq 57,47$	9	26%	Cukup baik
4	$43,59 < x \leq 50,53$	12	38%	Kurang baik
5	$X \leq 43,59$	1	4%	Tidak baik
Jumlah		34	100%	

Jika ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data perencanaan sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Histogram Fungsi Perencanaan

Berdasarkan tabel 3 dan histogram 2 di atas menunjukkan bahwa perencanaan sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada pada kategori "sangat baik" sebesar 0%, kategori "baik" sebesar 9%, kategori "cukup baik" sebesar 26%, kategori "kurang baik" sebesar 38%, kategori "tidak baik" sebesar 4%.

Tabel 4. Deskripsi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 75,7$	4	12%	Sangat baik
2	$68,35 < x \leq 75,7$	9	26%	Baik
3	$61,65 < x \leq 68,35$	6	18%	Cukup baik
4	$54,93 < x \leq 61,65$	15	44%	Kurang baik
5	$X \leq 54,93$	0	0%	Tidak baik
Jumlah		34	100%	

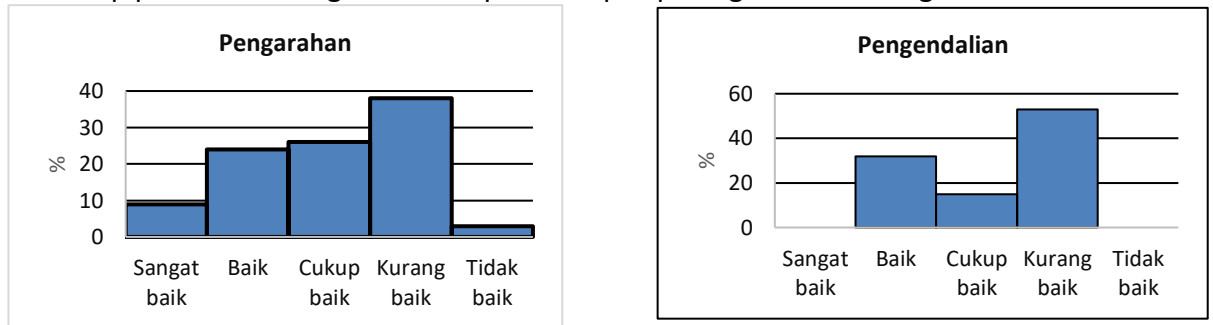
Berdasarkan tabel 4 dan histogram 3 di atas menunjukkan bahwa pengorganisasian sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada pada kategori "sangat baik" sebesar 12%, kategori "baik" sebesar 26%, kategori "cukup baik" sebesar 18%, kategori "kurang baik" sebesar 44%, kategori "tidak baik" sebesar 0%.

Tabel 5. Deskripsi Frekuensi Fungsi Pengarahan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 63,61$	3	9%	Sangat baik
2	$57,21 < x \leq 63,61$	8	24%	Baik
3	$50,80 < x \leq 57,21$	9	26%	Cukup baik
4	$44,39 < x \leq 50,80$	13	38%	Kurang baik
5	$X \leq 44,39$	1	3%	Tidak baik

Jumlah	34	100%	
--------	----	------	--

Jika ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data pengarahan sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Histogram Fungsi Pengarahan

Berdasarkan tabel 5 dan histogram 4 di atas menunjukkan bahwa pengarahan sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada pada kategori "sangat baik" sebesar 9%, kategori "baik" sebesar 24%, kategori "cukup baik" sebesar 16%, kategori "kurang baik" sebesar 38%, kategori "tidak baik" sebesar 3%.

Tabel 6. Deskripsi Frekuensi Fungsi Pengendalian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 58,02$	0	0%	Sangat baik
2	$53,34 < x \leq 58,02$	11	32%	Baik
3	$48,66 < x \leq 53,34$	5	15%	Cukup baik
4	$43,98 < x \leq 48,66$	18	53%	Kurang baik
5	$X \leq 43,98$	0	0%	Tidak baik
Jumlah		34	100%	

Jika ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data pengendalian sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's tampak pada gambar 5 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 6 dan histogram 5 di atas menunjukkan bahwa pengendalian sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada pada kategori "sangat baik" sebesar 0%, kategori "baik" sebesar 32%, kategori "cukup baik" sebesar 15%, kategori "kurang baik" sebesar 53%, kategori "tidak baik" sebesar 0%.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui survei manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's. Dalam penelitian ini, empat fungsi manajemen sebagai indikator yang kemudian dijadikan landasan untuk menghasilkan data penelitian seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian menjadi dasar pembuatan data penelitian. Berdasarkan hasil survei, menunjukkan bahwa

manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada kategori sangat baik sebesar 9%, kategori baik sebesar 32%, kategori cukup baik sebesar 12%, kategori kurang baik sebesar 44%, dan kategori tidak baik 3%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada di kategori kurang baik dengan persentase 44%.

Fungsi pertama manajemen adalah perencanaan. Manajemen dibutuhkan untuk mempersiapkan rencana dan strategi dari awal hingga untuk memastikan bahwa kegiatan terkoordinasi dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses pemikiran keseluruhan yang melibatkan pengambilan keputusan secara hati-hati mengenai apa masa depan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Hasil penelitian faktor perencanaan berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa SSB Triple's masih belum membuat perencanaan organisasi yang baik seperti merencanakan program latihan yang berkelanjutan, merencanakan perencanaan anggaran, dan kemudian perencanaan untuk sarana dan prasarana yang menunjang proses pembinaan atlet. Tahap perencanaan inilah yang menjadi awalan untuk meraih prestasi.

Menurut Prasasti (2020: 71) pengorganisasian adalah proses membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, menugaskan tugas-tugas ini kepada orang-orang sesuai dengan keterampilannya dan mengalokasikan serta mengkoordinasikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Pengorganisasian juga salah satu kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian hasil kerja oleh pekerja agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan organisasi, dan juga sebagai alat motivasi agar lebih baik dalam bekerja (Budiman, 2016: 1).

Berdasarkan hasil penelitian faktor pengorganisasian masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian tugas kerja antar anggota organisasi belum. Disarankan kepada pimpinan untuk membagi tugas dengan lebih efektif dan memotivasi anggota untuk bekerja lebih baik.

Pengarahan adalah usaha untuk melihat segala sesuatu agar dapat terlaksana, manajemen mengarahkan segala sesuatu yang diharapkan berjalan sesuai rencana, memastikan informasi diterima dengan baik dan diharapkan ada tindak lanjut yang dilakukan. Pengarahan haruslah sederhana dan dijelaskan mengapa agar diperoleh saling pengertian dan akhirnya digunakan pengarahan yang sifatnya konsultatif (Reksohadiprodjo, 2000: 49) dalam Lismadiana (2017).

Hasil penelitian mengenai faktor pengarahan berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum didapatnya pengertian dari pengarahan yang diberikan. Pengarahan adalah satu faktor kunci yang mempengaruhi manajemen olahraga dan kinerja organisasi. Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan komunikasi, meningkatkan rasa saling pengertian dan motivasi, sehingga fungsi pengarahan dapat dijalankan dengan baik dan efektif.

Pengendalian berarti mengawasi aktivitas anggota, menentukan apakah organisasi berjalan sesuai dengan tujuannya dan memberikan koreksi dan evaluasi (Richard, 2010: 6-9). Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja yang telah dilakukan (Arifin & Hadi W., 2007: 72)

Hasil penelitian mengenai faktor pengendalian termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase 53%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan masih belum efektifnya. Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan frekuensi evaluasi, bersikap terbuka mengenai kendala-kendala yang dihadapi anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's berada di kategori kurang baik dengan persentase 44%. Dari keempat fungsi manajemen tersebut, semuanya masuk dalam kategori kurang baik.

Menurut teori Lismadiana (2017: 15), fungsi manajemen adalah serangkaian berbagai kegiatan berbeda yang ditetapkan, berkaiatan dan saling bergantung yang dilakukan oleh setiap individu, lembaga atau beberapa di antaranya. Dari sisi lain pengembangan kinerja, rencana tersebut telah berhasil, namun pelaksanaan di lapangan belum mencapai tujuan yang telah dibuat. Oleh karena itu, untuk jika dari keempat fungsi manajemen telah berjalan dengan baik, maka prestasi yang diharapkan akan tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's masuk dalam kategori kurang baik. Kemudian, jika ditinjau dari fungsi perencanaan manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's masuk dalam kategori kurang baik. Selanjutnya jika dilihat dari fungsi pengorganisasian manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's masuk dalam kategori kurang baik. Jika dilihat dari fungsi pengarahan manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's masuk dalam kategori kurang baik. Dilihat dari fungsi pengendalian manajemen sepakbola terhadap prestasi olahraga di SSB Triple's masuk dalam kategori kurang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad, N dan F. Zainudin. 2019. Analisis Potensi Manajemen Perencanaan Prestasi dan Sistem Informasi KONI Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4): 146-152.
- Allsabab, M. Akbar Husein, Sugito, Puspodari, & Weda. (2024). Football players' satisfaction with the quality of services provided by youth football coaching clubs. *Sport TK*, 13, 1–15. <https://doi.org/10.6018/sportk.551561>
- Arifin, Imamul & Giana Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.



- Hamzah, F. (2022). *Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola Safin Pati Football Academy Tahun 2022*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: UGM.
- Hasibuan, E. M. 2020. *Survei Pengelolaan Organisasi dan Proses Latihan Berbasis Sistem Manajemen Mutu di Sekolah Sepakbola HW Jogja*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lismadiana. (2017). *Manajemen Olahraga*. In UNY Press (Vol. 1). http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/C1-buku/manajemen_olahraga.pdf
- Nugraha, M. H. 2022. *Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Akademi FC UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sucipto. 2015. *Pembelajaran Taktis Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola*. CV. Bintang Warliartika.
- Susanto, N. 2022. *Buku Ajar Manajemen Olahraga*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Prasasti (2020). *Studi Kasus Manajemen Sekolah Sepak bola (SSB) Nganjuk football foundation (NFF) Kecamatan Kanjunganom Kabupaten Nganjuk di Tengah Pandemi covid-19 tahun 2019/2020*. Skripsi tidak di publikasikan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Budiman, A. (2016). *Analisis Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Banjar*. Jurnal. Hal. 1.
- Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.